An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, September 2025, 1 - 12
E-ISSN: 0000-0000
https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Peramalan dan Penganggaran Keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2021-2025

Nur Azizah, Amelia Puspitasari, Nurlita Apriani, Amelia Umami
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peramalan dan penganggaran keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap Laporan Tahunan (Annual Report) PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2025. Analisis dilakukan dengan mengkaji proses peramalan dan penganggaran keuangan perusahaan yang didukung oleh perkembangan indikator keuangan, meliputi total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), ekuitas, dan laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peramalan dan penganggaran keuangan menjadi bagian penting dalam proses perencanaan bisnis PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan indikator keuangan selama periode penelitian yang menunjukkan pengelolaan sumber daya perusahaan secara terarah dan berkelanjutan. Dengan demikian, peramalan dan penganggaran keuangan berperan dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen serta pencapaian tujuan perusahaan.

Kata Kunci: *Peramalan Keuangan, Penganggaran Keuangan, Data Sekunder, Laporan Tahunan, PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*

Abstract

This study aims to analyze financial forecasting and budgeting at PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the 2021–2025 period. It employs a quantitative approach and a descriptive research design. The study utilizes secondary data obtained through a documentary analysis of PT Bank Syariah Indonesia Tbk's annual reports for the 2021–2025 period. The analysis examines the company's financial forecasting and budgeting processes, supported by trends in key financial indicators, including total assets, third-party funds (DPK), equity, and net profit. The results indicate that financial forecasting and budgeting are integral to PT Bank Syariah Indonesia Tbk's business planning process. This is evidenced by the growth of financial indicators throughout the study period, reflecting the targeted and sustainable management of corporate resources. Consequently, financial forecasting and budgeting play a vital role in supporting management decision-making and the achievement of corporate objectives.

An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, September 2025, 1 - 12
E-ISSN: 0000-0000
https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Keywords: *Financial Forecasting, Financial Budgeting, Secondary Data, Annual Report, PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*

A. PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Melalui perencanaan yang baik, perusahaan dapat memperkirakan kondisi yang akan datang, mengidentifikasi kebutuhan sumber daya, serta menyusun strategi yang tepat untuk menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Dalam proses tersebut, peramalan (forecasting) dan penganggaran (budgeting) menjadi dua komponen yang saling berkaitan dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Peramalan keuangan merupakan proses memperkirakan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang berdasarkan data historis, kondisi ekonomi, dan informasi lain yang relevan. Hasil peramalan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana bisnis dan pengambilan keputusan manajemen. Sementara itu, penganggaran merupakan proses penyusunan rencana keuangan secara sistematis untuk mengalokasikan sumber daya perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Hansen, Mowen, & Heitger, 2017).

Dalam industri perbankan, khususnya perbankan syariah, peramalan dan penganggaran keuangan memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan dengan pengelolaan dana masyarakat, pengembangan usaha, pengendalian biaya operasional, serta pencapaian target perusahaan. Perencanaan keuangan yang efektif akan membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing di tengah perkembangan industri perbankan yang semakin dinamis (Mulyadi, 2016).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan bank syariah hasil penggabungan tiga bank syariah milik pemerintah yang mulai beroperasi pada tahun 2021. Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai pedoman dalam menetapkan target pertumbuhan perusahaan setiap tahun. Informasi mengenai strategi bisnis, perencanaan, serta penganggaran perusahaan disajikan dalam Laporan Tahunan (Annual Report) sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan (PT Bank Syariah Indonesia Tbk, 2021).

Selama periode 2021–2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan perkembangan yang positif yang ditunjukkan melalui pertumbuhan total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), ekuitas, dan laba bersih. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan proses perencanaan keuangan secara berkelanjutan untuk mendukung pencapaian target bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peramalan dan penganggaran keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan data yang terdapat dalam Laporan Tahunan periode 2021–2025.

B. KAJIAN TEORI

1. Peramalan (Forecasting)

Peramalan (forecasting) merupakan proses memperkirakan kondisi atau kejadian yang akan terjadi pada masa mendatang berdasarkan data historis, informasi yang tersedia, serta analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi suatu organisasi. Peramalan menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja karena membantu manajemen memprediksi peluang maupun risiko sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat. Dalam praktik manajemen, hasil peramalan digunakan sebagai acuan untuk menetapkan target, menyusun strategi, dan mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif (Agus Suyatno,2024).

Menurut Mulyadi (2001), perencanaan merupakan proses penetapan tujuan organisasi dan penentuan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Peramalan menjadi salah satu dasar dalam proses perencanaan karena memberikan gambaran mengenai kondisi yang diperkirakan akan dihadapi perusahaan pada masa mendatang.

Dalam perusahaan, peramalan keuangan digunakan untuk memperkirakan perkembangan penjualan, pendapatan, biaya, laba, kebutuhan dana, serta kondisi keuangan lainnya. Informasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun rencana bisnis dan mengambil keputusan strategis.

2. Penganggaran (Budgeting)

Penganggaran (budgeting) merupakan proses penyusunan rencana keuangan perusahaan yang disusun secara sistematis untuk periode tertentu sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan, koordinasi, komunikasi, dan pengendalian sehingga seluruh aktivitas perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2001).

Anggaran juga berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja karena hasil yang dicapai perusahaan dapat dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, manajemen dapat mengetahui penyimpangan yang terjadi serta mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Dalam perusahaan perbankan, penganggaran meliputi penyusunan rencana penggunaan dana untuk mendukung kegiatan operasional, pengembangan layanan, investasi teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia, serta program strategis lainnya. Oleh karena itu, penyusunan anggaran harus dilakukan secara cermat agar penggunaan sumber daya perusahaan menjadi efektif dan efisien.

3. Hubungan Peramalan dan Penganggaran

Peramalan dan penganggaran merupakan dua proses yang saling berkaitan dalam manajemen keuangan perusahaan. Peramalan memberikan informasi mengenai kondisi yang diperkirakan akan terjadi pada masa mendatang, sedangkan penganggaran menerjemahkan hasil peramalan tersebut ke dalam rencana keuangan yang akan dilaksanakan perusahaan. Oleh karena itu, kualitas anggaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan hasil peramalan yang dilakukan sebelumnya.

Dalam praktiknya, perusahaan menggunakan hasil peramalan sebagai dasar untuk menetapkan target pendapatan, biaya, investasi, dan kebutuhan

pendanaan. Selanjutnya, target tersebut dituangkan dalam anggaran sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Hubungan yang baik antara peramalan dan penganggaran akan membantu perusahaan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian menganalisis data keuangan yang disajikan dalam bentuk angka, sedangkan penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis mengenai peramalan dan penganggaran keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode 2021–2025. Menurut (Sugiyono,2019) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan data yang bersifat kuantitatif.

Sumber data penelitian berasal dari Laporan Tahunan (Annual Report) PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2025 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan. Data tersebut digunakan untuk menganalisis informasi mengenai peramalan dan penganggaran keuangan serta perkembangan indikator keuangan perusahaan, yaitu total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), ekuitas, dan laba bersih.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Menurut (Sugiyono,2022) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen yang telah ada sebagai sumber informasi penelitian. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis Laporan Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2025 serta literatur yang berkaitan dengan peramalan dan penganggaran keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan indikator penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis untuk menggambarkan perkembangan peramalan dan penganggaran keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode penelitian. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan dengan mengacu pada teori yang relevan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Laporan Tahunan (Annual Report) PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2025. Data yang dianalisis meliputi total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), ekuitas, dan laba bersih sebagai indikator untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan serta mendukung analisis mengenai peramalan dan penganggaran keuangan perusahaan.

Hasil pengumpulan data disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Perkembangan Indikator Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2021-2025

An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, September 2025, 1 - 12
E-ISSN: 0000-0000
https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

(Dalam Juta Rupiah)

Indikator	2021	2022	2023	2024	2025
Total Aset	Rp.265.289.081	Rp.305.727.438	Rp.353.624.124	Rp.408.613.432	Rp.456.192.606
Dana Pihak Ketiga (DPK)	Rp.178.388.671	Rp.198.566.037	Rp.229.290.268	Rp.261.290.539	Rp.299.310.490
Ekuitas	Rp.25.013.934	Rp.33.505.610	Rp.38.739.121	Rp.45.041.572	Rp.51.952874
Laba Bersih	Rp.3.028.205	Rp.4.260.182	Rp.5.703.743	Rp.7.005.888	Rp.7.567.523

Sumber: Data diolah dari Laporan Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2021-2025.

Berdasarkan Tabel 1, perkembangan indikator keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode 2021–2025 menunjukkan kondisi yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas perencanaan dan penganggaran keuangan perusahaan. Perubahan pada total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), ekuitas, dan laba bersih mencerminkan hasil dari kebijakan manajemen dalam mengelola sumber daya dan menjalankan strategi bisnis perusahaan.

Peramalan keuangan dilakukan sebagai dasar dalam penyusunan target perusahaan. Melalui proses tersebut, manajemen memperkirakan kondisi ekonomi, peluang bisnis, dan potensi risiko yang akan dihadapi perusahaan pada masa mendatang. Hasil peramalan kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran agar penggunaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih efektif dan sesuai dengan prioritas perusahaan. Menurut Mulyadi (2016), anggaran merupakan rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif dan digunakan sebagai alat perencanaan serta pengendalian kegiatan perusahaan.

Dalam praktiknya, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai pedoman dalam menetapkan target pertumbuhan dan strategi perusahaan setiap tahun. Penyusunan anggaran dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional, pengembangan layanan, transformasi digital, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan manajemen risiko. Dengan adanya anggaran yang terencana, perusahaan dapat mengendalikan biaya dan mengarahkan penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Tabel 1, total aset PT Bank Syariah Indonesia Tbk mengalami peningkatan selama periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki melalui perencanaan dan penganggaran keuangan yang efektif.

Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan yang menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penghimpunan dana dan mengembangkan kegiatan usahanya. Peningkatan ekuitas menunjukkan semakin kuatnya struktur permodalan perusahaan, sedangkan peningkatan laba bersih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan keuangan yang efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peramalan dan penganggaran keuangan memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Peramalan memberikan dasar dalam menetapkan target perusahaan, sedangkan penganggaran menjadi pedoman dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien. Dengan demikian, kedua proses tersebut saling berkaitan dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan menjaga pertumbuhan kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode penelitian.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa peramalan dan penganggaran keuangan merupakan bagian penting dalam proses perencanaan bisnis perusahaan. Melalui peramalan, perusahaan dapat memperkirakan kondisi dan kebutuhan keuangan di masa mendatang sebagai dasar dalam penyusunan target dan strategi bisnis. Selanjutnya, hasil peramalan digunakan dalam penyusunan anggaran sebagai pedoman pengalokasian sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan analisis terhadap Laporan Tahunan (Annual Report) PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2025, perkembangan indikator keuangan yang meliputi total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), ekuitas, dan laba bersih menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik selama periode penelitian. Hal tersebut mengindikasikan bahwa proses perencanaan dan penganggaran keuangan yang diterapkan telah mendukung pengelolaan sumber daya perusahaan serta pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Dengan demikian, peramalan dan penganggaran keuangan memiliki peran yang penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen, meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, serta mendukung pertumbuhan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode 2021–2025.

F. DAFTAR PUSTAKA

Calabrese, D. W. (2016). The Status of Budget Forecasting. *Journal of Public and Nonprofit Affairrs*.

Dias Wahyu Abrian, A. S. (2024). *Peran Budgeting dan Forecasting dalam Meningkatkan Efisiensi Keuangan Perusahaan.* Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi.

Fotios Petropoulos, S. M. (2022). Forecasting : Theory and Practice. *International Journal of Forecasting*.

Houston, E. F. (2021 16th Edition). *Fundamentals of Financial Management Cengange Learning.*

Jay Heizer, B. R. (2022). *Operations Management : Sustainability and Supply Chain Management.* Pearson, 14th Edition.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Mulyadi. (2016). *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa.* Jakarta: Salemba Empat.

Munandar, M. (2019). *Budgeting : Perencanaan Kerja, Pengkoordinasia Kerja, dan Pengawasan Kerja.* BPFE.

Nafarin, M. (2013 Edisi 3). *Penganggaran Perusahaan.* Salemba Empat.

Sartono, A. (2021). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tbk, P. B. (2021). *Laporan Tahunan (Annual Report).*

Tbk, P. B. (2022). *Laporan Tahunan (Annual Report).*

Tbk, P. B. (2023). *Laporan Tahunan (Annual Report).*

Tbk, P. B. (2024). *Laporan Tahunan (Annual Report).*

Tbk, P. B. (2025). *Laporan Tahunan (Annual Report).*

Zutter, L. J. (2019 15th Edition). *Principles of Managerial Finance.* Pearson.